

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis terapkan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan demi meneliti bagaimana peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin. Sementara itu, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Denzin & Lincoln, penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya, yang berupaya untuk memahami, atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi maknanya yang dilekatkan manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian kualitatif mencakup subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris—studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, perjalanan hidup, wawancara, teks-teks hasil pengamatan, historis, interaksional, dan visual—yang menggambarkan saat-saat dan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang. Sejalan dengan itu, para peneliti kualitatif menerapkan aneka metode yang saling berkaitan, dengan selalu berharap untuk mendapatkan hasil yang lebih baik mengenai subjek kajian yang sedang dihadapi.¹

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan secara alami tanpa dibuat-buat.² Pendekatan kualitatif fokusnya pada manusia dengan tujuan untuk memahami subjek penelitian secara intim dan memiliki sifat tafsiran, artinya mencari

¹Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 66-67.

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 1-2.

temukan makna. Penelitian kualitatif lebih mengandalkan data yang bersifat verbal namun detail dan mendalam dalam beragam bentuknya. Yang bertujuan memahami subjek penelitiannya secara mendalam dan bersifat interpretatif, artinya mencari temukan makna.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya deskriptif baik itu dalam bentuk narasi atau bahasa asli dari hasil konstruksi dari responden atau informan, kemudian data yang diperoleh tersebut disajikan dan dilakukan analisis data.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah dua orang guru dan anak-anak kelompok A di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang akan menjadi objek penelitian ini adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang ditanamkan kepada anak di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.

³Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2012), h. 66-68.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁴ Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digali, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data tentang bagaimana peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak dan data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian, yang menunjang kemurnian hasil penelitian, seperti:

- 1) Profil dan sejarah berdirinya PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin,
- 2) Visi dan misi PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin,
- 3) Keadaan guru dan peserta didik PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin,

⁴Syofian Siregar & Fandy Hutari, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 37.

- 4) Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin,
- 5) Struktur organisasi,
- 6) Rencana kegiatan,
- 7) Denah sekolah,
- 8) Jadwal kegiatan belajar mengajar, dan
- 9) Kalender akademik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah guru di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.
- b. Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak terkait yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi, kepala sekolah, anak didik, staf tata usaha dan semua pihak yang mendukung dalam memberikan informasi tentang penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat memenuhi standar data yang didapatkan.⁵ Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan peneliti, berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Observasi ialah proses yang kompleks, suatu proses yang terstruktur dari proses biologis dan psikologis.⁶ Pelaksanaan observasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung, dan observasi partisipasi.⁷ Observasi langsung (*direct observation*) dilaksanakan dengan cara pengamatan secara langsung, memantau dan mencatat/merekam kejadian atau perilaku yang sedang berlangsung dalam kondisi apa adanya, observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan dengan mencatat atau merekam kejadian dengan menggunakan peralatan, alat fotografi atau elektronik untuk kemudian dianalisis. Sementara observasi partisipasi adalah observasi yang dilakukan dengan mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan ikut serta dalam aktivitas mereka.

⁵Maman Abdurrahman, dkk., *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), h. 38.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 201.

⁷Maman Abdurrahman, dkk., *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian...*, h. 38.

Tabel II
Sumber Observasi dan Fokus Observasi

No	Sumber Observasi	Fokus Observasi
1	Guru	a. Peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin b. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak.
2	Anak	Perilaku anak setelah ditanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melalui percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, seperti melakukan tanya jawab secara lisan melalui *personal face to face interview* dengan sumber data (responden).⁸ Pengumpulan data melalui teknik wawancara biasanya digunakan untuk mengungkapkan masalah sikap dan persepsi seorang secara langsung dengan sumber data. Alat pengumpulan data dalam teknik wawancara adalah berupa pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang telah di susun peneliti untuk ditanyakan pada responden dalam suatu wawancara.⁹ Teknik ini ditujukan kepada responden untuk memperoleh dan memperkuat data tentang peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, h. 317.

⁹Maman Abdurrahman, dkk., *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian...*, h. 40.

Tabel III
Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

No	Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
1	Guru	1. Peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak. <ol style="list-style-type: none"> a. Peran guru sebagai informator b. Peran guru sebagai motivator c. Peran guru sebagai fasilitator d. Peran guru sebagai pembimbing e. Peran guru sebagai model/teladan f. Peran guru sebagai pengelola kelas 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak.
2	Kepala Sekolah	1. Kegiatan yang dirancang untuk membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak. <ol style="list-style-type: none"> 2. Prestasi yang ada di bidang kesehatan. 3. Fasilitas yang disediakan sekolah untuk menunjang perilaku hidup bersih dan sehat 4. Memberikan motivasi pada anak, guru, dan warga sekolah lain untuk menjaga kebersihan dan kesehatan dilingkungan sekolah

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen, baik itu tertulis, gambar maupun elektronik. Lantas dokumen yang dihimpun tersebut kemudian dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Peneliti berusaha mencari data pokok dan data penunjang melalui dokumen yang akan digali melalui teknik ini. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel IV
Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok yang membahas tentang:</p> <p>a. Peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peran guru sebagai informator 2) Peran guru sebagai motivator 3) Peran guru sebagai fasilitator 4) Peran guru sebagai pembimbing 5) Peran guru sebagai model/teladan 6) Peran guru sebagai pengelola kelas <p>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak.</p>	Guru	Wawancara, observasi
2	<p>Data penunjang yang berkaitan dengan pembahasan penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Profil dan sejarah berdirinya PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin b. Visi dan misi PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin c. Gambaran umum lokasi penelitian, jumlah guru, jumlah guru pendamping, jumlah staf tata usaha, serta jumlah anak. d. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin e. Struktur organisasi f. Denah sekolah g. Rencana Kegiatan h. Jadwal belajar-mengajar i. Kalender akademik 	Kepala Sekolah, TU	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pencatatan kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat di pahami.

- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengundang penafsiran lain.¹⁰

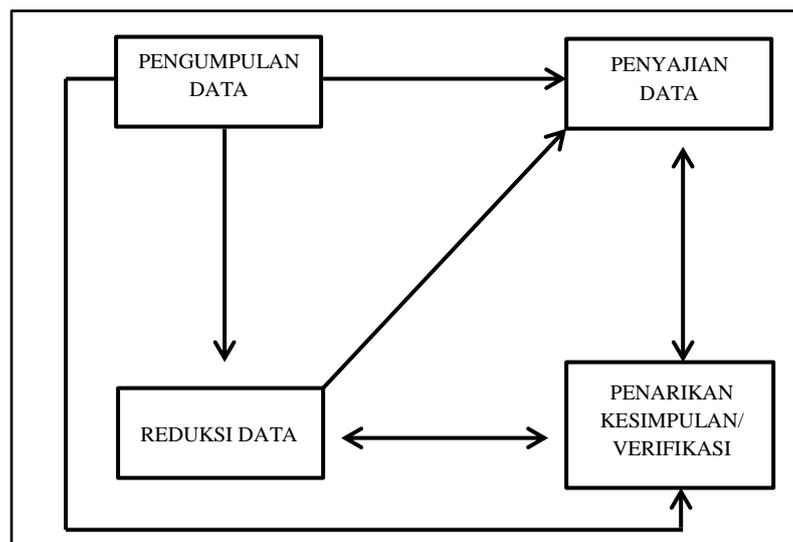
2. Analisis Data

Teori-teori yang telah diperoleh dari perpustakaan maupun sumber lain dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian di lapangan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis untuk mengungkap permasalahan yang diteliti. Adapun, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif, setelah dilakukan penelitian dan mendapatkan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penelitian ini menggunakan model analisis data yang disebut model interaktif dari Huberman dan Miles. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹¹

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h 296.

¹¹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 148.



Gambar I. Model interaktif yang diajukan Huberman dan Miles
(Sumber: Muhammad Idrus, 2009: 148)

Berikut adalah komponen-komponen sumber data model interaktif:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara berkesinambungan selama penelitian masih berjalan. Tahapan reduksi data ini, peneliti akan melakukan analisis sehingga data yang ada dipilih. Hal ini bertujuan agar memudahkan peneliti untuk memisahkan data yang akan digunakan dan mana yang tidak digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan yang dilanjutkan dengan proses verifikasi.

b. Penyajian Data (Display Data)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data atau display data. Penyajian data dilakukan agar hasil

reduksi data dapat terstruktur dengan baik agar memudahkan pembaca memahami data yang diteliti oleh peneliti.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan yang dikemukakan ini sifatnya masih sementara, dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila terjadi sebaliknya maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Oleh sebab itu, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu berupa triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara berbeda dan berbagai waktu. Triangulasi memiliki tiga teknik dalam pengecekan keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut agar data-data yang sudah peneliti dapatkan benar-benar kuat dan bisa diuji kebenarannya dan dapat diandalkan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang akan dilakukan, sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Mencari lokasi penelitian
 - b. Setelah mendapatkan permasalahan, kemudian peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu mendesain proposal.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal apabila disetujui.
 - b. Memohon surat riset dari dekan fakultas tarbiyah dan keguruan.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Membuat instrumen penggalian data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan,
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data, yakni melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dan guru dalam upaya untuk mengetahui bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini ditanamkan saat di sekolah serta faktor yang mempengaruhi peran guru dalam menanamkan perilaku tersebut. Wawancara dilakukan sesuai dengan kisi-kisi pertanyaan yang terdapat di dalam instrumen pengumpulan data,

- c. Melakukan observasi untuk mendapatkan data-data penunjang,
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumen serta penyajian data,
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh,
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil laporan dalam bentuk proposal,
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui,
 - c. Mengoreksi dan meninjau ulang hasil penelitian,
 - d. Siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari.